

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PKM MANDIRI

yang dilaksanakan selama Semester Genap 2019-2020

PERIODE 2020

JUDUL KEGIATAN : **PEMBUATAN PETA JAJAK BLOK M**

TIM PELAKSANA : Priscilla Epifania Ariaji, ST., MA. (Ketua)

1. Rio Sanjaya (Dosen/ Anggota)
2. Hedista Rani Pranata (Dosen/ Anggota)
3. Brandon Chandra / 315160081
4. Aiko Putri Marui / 315160060
5. Chrysse Annica / 315160180
6. Jennifer Eugenia / 315160090
7. Antonia Vicki Amelia / 315160016
8. Inez Tjahyana / 315160040
9. Jeremy Alexander / 315160137
10. Kreszen Himawan / 315160176
11. Victor Tandra / 315160169
12. Yoshua Triwisnu Haryanto / 315150077

PERIODE : Semester Genap 2019-2020

ABSTRAK

Kawasan Blok M di Jakarta Selatan sedang mengalami dinamika perkembangan yang cepat karena berhasilnya pembangunan Tahap 1 dari rute kereta cepat ratangga/ MRT Jakarta dari Lebak Bulus - Bundaran HI. Halte MRT Blok M menjadi satu titik persinggahan yang penting bagi aktifitas komersil dan membangkitkan geliat pariwisata urban di kawasan ini. Pembuatan peta dimaksudkan untuk mengenalkan dan menjadi penyedia informasi kawasan Blok M yang lengkap dengan menghadirkan kisah sejarah singkat Kawasan Blok M serta segala daya tariknya di hari ini.

PENDAHULUAN

Kawasan Blok M di Jakarta Selatan yang berkembang sejak 1960 pernah menjadi tempat hits, yang rutin dikunjungi oleh kawula muda dan kalangan berbagai usia di jaman keemasannya. Namun pamor kawasan ini tertelan jaman seiring dengan berkembangnya kawasan baru lain di selatan Jakarta, hingga dikenal sebatas kawasan transit transport publik di Jakarta Selatan, yakni Terminal Blok M dan beberapa fasilitas perbelanjaan komersil menengah bawah di sekitarnya. Pembangunan Tahap 1 dari rute kereta cepat ratangga/ MRT Jakarta dari Lebak Bulus - Bundaran HI secara cepat mengubah dinamika kawasan ini. Halte Blok M yang terkoneksi dengan Mal Blok M berhasil menghidupkan kembali geliat dan kawasan komersil bagi warga Jakarta. Dinamika kawasan Blok M ini termasuk luas, mulai dari titik transit, pusat bisnis dan komersil, aktifitas anak muda, taman, fasilitas ibadah hingga tempat makan yang

beroperasi lengkap dari pagi hingga dini hari. Kehidupan 24 jam di Kawasan Blok M ini berpotensi dieksplorasi dengan informasi yang tepat. Pembuatan peta dimaksudkan untuk mengenalkan potensi kawasan dan menjadi penyedia informasi yang lengkap dengan menghadirkan kisah sejarah singkat Kawasan Blok M serta segala daya tariknya di saat ini.

Mitra Jajak Indonesia yang aktif dalam edukasi dan advokasi pariwisata yang bertanggung jawab telah berpengalaman dalam berbagai kegiatan pemetaan kawasan wisata. Kerja sama dilakukan untuk mendapatkan kesempatan pembelajaran yang dapat memberikan sumbangsih bagi Kota Jakarta dan warganya serta para pengunjung kawasan ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data dalam pembuatan peta dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode survai dan penilaian obyek pariwisata dilakukan menurut Metode Jajak. Pemetaan baru dilakukan setelah data terkumpul dan terkurasi dengan metodis.

Langkah-langkah dan Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah dimulai dari *briefing*/ penjelasan metode survai Jajak Indonesia, lalu turun lapangan untuk survai komprehensif lalu diskusi tim dan dilakukan pemetaan.

HASIL PELAKSANAAN

Hasil Pemetaan Jajak Blok M adalah sebagai berikut:



KESIMPULAN DAN SARAN

Peta yang sudah dibuat perlu senantiasa dilakukan pengkinian data, terutama setelah peta selesai dibuat tidak lama terjadi Pandemi Covid19 yang tentunya berpengaruh terhadap ekonomi dan kehidupan kawasan Blok M secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

Ariaji, PE. (2016) (ed.). *Warisan Arsitektur dan Cagar Budaya Lasem: Lasem Architectural Heritage*. Jurusan Arsitektur Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Ariaji, PE. (2017) (ed.). *Pembuatan Peta Jelajah Kota Banten Lama Sebagai Alat Bantu Informasi Serta Promosi Pariwisata Kota Bersejarah*. Jurusan Arsitektur Universitas Tarumanagara, Jakarta.